PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL* DAN *GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019-2022

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

NUR MUSTA'ANAH

20312397

PRODI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D.I YOGYAKARTA

2024

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL* DAN *GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2019-2022

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII

Oleh:

Nama: Nur musta'anah

Nim: 20312397

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Universitas saya, dan sepanjang pengetauan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku “

Yogyakarta, 25 April 2024

Penulis



(Nur musta’anah)

Nim: 20312397

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL* DAN *GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2019-2022

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Nur Musta'anah

No Mahasiswa: 20312397

Telah disetujui oleh Dosen pembimbing

Pada tanggal 25 April 2024

Dosen pembimbing



(Dra Neni Meidawati, Ak, Msi, CA, ACPA)

BERITA ACARA UJIAN AKHIR SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

â€œPengaruh pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)â€•

Disusun oleh : NUR MUSTA'ANAH

Nomor Mahasiswa : 20312397

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 05 Juni 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA., CertIPSAS.

MOTTO

Allah tidak mengatakan hidup ini mudah.
Tetapi Allah berjanji ,bahwa sesungguhnya
Bersama kesulitan ada kemudahan
(QS. Al-Insyirah : 5-6)

Dan satu lagi,
Allah tidak membebani seseorang melainkan
Sesuai dengan kesanggupannya.
(QS. Al – Baqarah : 286)

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulit nya kita yang mereka Ingin tau hanya bagian succes stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan tidak lupa shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad S.A.W, sehingga skripsi dengan judul "Pengaruh *Enviromental Social* dan *Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022" dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Tujauan dilaksakannya penulisan skripsi ini sebagai syarat yang ditempuh penulis unutuk mendapatkan gelar sarjana jenjang pendidikan Strata 1 atau S1 program Studi Akutansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan lancar tanpa bimbingan dan bantuan, arahan, petunjuk serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenakanlah penulis ingin menyampaikan rasa terimaksih yang tulus kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Untuk Kedua Orang Tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Ayah Muhammad Rohim dan Mamak Wilis Zubaidah yang telah menjadi orang tua yang hebat. Terimaksih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah, serta do'a, motivasi, semangat dan nasihat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

3. Untuk kedua adekku, Ari dan Faris. Terimaksih atas segala do'a usaha dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi dan sudah menjadi mood boster dan menjadi alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
4. Untuk Wachid Ma'ruf Prasetyo, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, maupun waktu kepada penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Johan Arifin, S.E, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
6. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
7. Ibu Neni Meidawati, Dra., Ak., M.Si., CA., ACPA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, ilmu, waktu hingga tenaga untuk membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai
8. Untuk keluarga besar terimaksih yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam meyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk Mba lia terimaksih telah memberikan arahan, motivasi, serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat penyelesaikan skripsi ini.

10. Tim omg trip, Alma, Nadilla, Fathiya, Razifa, Salwa, dan Virdiana yang sudah meberikan dukungan, bantuan, motivasi, semangat dah hiburan selama perkuliahan berlangsung.
11. Untuk Novica may rahmawati S.Ak terimaksih telah memberi araharan, dukungan, serta semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menulis skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, karena pada dasarnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang dapat membangun penulis untuk bisa menyempurnakan penulisan skripsi ini. Dengan ini penulis beharap semoga skripsi yang ditulis oleh penulis dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Akhir kata terimakasih banyak semuanya.

DAFTAR ISI

Pernyataan Bebas Plagiarisme iii

Lembar Pengesahan iv

Berita Acara Ujian Akhir Skripsi v

Motto vii

Kata Pengantar viii

Daftar Isi xi

BAB 1 PENDAHULUAN 18

1.1 Latar Belakang Masalah 18

1.2 Perumusan Masalah 20

1.3 Tujuan Penelitian 21

1.4 Manfaat Penelitian 21

1.5 Sistematis Penulisan 22

BAB II KAJIAN PUSTAKA 24

2.1 Landasan Teori 24

2.1.1 Teori *Legitimasi* *24*

2.1.2 Teori *Stakeholder* *25*

2.1.3 Teori *sinyal* *26*

2.1.4 Environmental, Social, Governance (ESG) *26*

2.1.5 Kinerja keunagan *29*

2.1.6 *Return on Asset* (ROA) *30*

2.1.7 *Return on Equity* (ROE) *31*

2.2 Kajian Pustaka 31

2.2.1 Telaah Kajian Terdahulu 31

2.3 Pengembangan Hipotesis 33

2.3.1 Pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *Return on Asset* *33*

2.3.2 Pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *Return on Equity (ROE)* *34*

2.3.3 Pengaruh *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap *Tobin's Q* *35*

2.4 Kerangka Penelitian 36

BAB III METODE PENELITIAN 37

3.1 Sampel Populasi 37

3.2 Metode Pengumpulan Data 37

3.3 Definisi Pengukuran Variabel Penelitian 38

3.3.1 Variabel Dependen 38

3.3.2 Variabel Independen 40

3.4 Metode Analisis 41

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif 41

3.4.2 Analisis Regresi Linear Sederhana 41

3.4.3 Model Regresi Ln Tobin's Q 42

3.4.4 Uji normalitas 42

3.4.5 Uji koefisien determinasi (Adjusted R2) 42

3.4.6 Uji Hipotesis 43

3.4.7 Uji t 43

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN 44

4.1 Statistik Deskriptif 45

4.2 Uji Normalitas 47

4.3 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis) 48

4.3.1 Analisis Hipotesis 1 48

4.3.2 Analisis Hipotesis 2 49

4.3.3 Analisis Hipotesis 3 51

4.4 Pembahasan 52

4.4.1 Pengaruh *Enviromental Social Governance* Terhadap *Return on Asset* 52

4.4.2 Pengaruh *Enviromental Social Governance* Terhadap *Return on Equity* 53

4.4.3 Pengaruh *Enviromental Social Governance* Terhadap Tobin's Q 54

BAB V PENUTUP 56

5.1 Kesimpulan Penelitian 56

5.2. Keterbatasan penelitian 56

5.3 Saran..... 56

DAFTAR PUSTAKA..... 58

LAMPIRAN..... 61

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan data 44

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif..... 45

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas 47

Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1 49

Tabel 4. 5 Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 2 50

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel 61

Lampiran 2: Indikator Pengungkapan ESG menurut GRI 102, 300, dan 400 62

Lampiran 3: Hasil Tabulasi Data 69

Lampiran 4: Nilai *Return on Assets* Perusahaan sampel tahun 2019 – 2022..... 72

Lampiran 5: Nilai *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Sampel Tahun 2019 – 2022..... 73

Lampiran 6: Nilai Tobin's Q P erusahaan Sampel Tahun 2019 – 2022 74

Lampiran 7: Output Analisis Statistik Deskriptif 78

Lampiran 8: Output Uji Normalistas..... 79

Lampiran 9: Output Analisis Regresi Sederhana 81

Lampiran 10: Output koefisien determinasi (Adjusted R2)..... 82

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis yang berkelanjutan dapat dicapai jika mereka memperhatika aspek keungan untuk mencapai keuntungan, aspek sosial yang memperhatikan kesejahteraan manusia, serta aspek lingkungan yang memperhatikan dampak perilaku mereka (Boiral dkk.,2019). Ini juga memerlukan dukungan dari penerapatan tata kelola perusahaan efektifitasnya (Jaimes-Valdez & Jacobo-Hernandez, 2016). Keberlanjutan dapat dipertahankan bisnis dengan memastikan bahwa kegiatan bisnis tidak menguras sumber daya alam dan lingkungan, sehingga tetap dapat memenuhi kebutuhan generasi mendatang (Sharma & Henriques, 2005). Di tengah tantangan lingkungan bisnis saat ini, upaya untuk mencapai keberlanjutan perusahaan terpusat pada menangani dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan meningkatkan kinerja mereka dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola (Shakil, 2021). Kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola mencerminka bagaimana perusahaan meningkatkan dampak positif mereka pada masyarakat dan lingkungan , sambil menerapkan standar Praktik bisnis yang etis melalui pengawasan yang efektif (Kim & Li, 2021). Namun, dalam beberapa kasus, kegiatan komersial terlalu terfokus pada efisiensi ekonomi dan keuntungan finansial, mengabaikan dampak bisnis mereka pada lingkungan (Cai dkk., 2015), lingkungan dan masyarakat (Carroll & Shabana, 2010). Hal ini bertentangan dengan prinsip berkelanjutan, karena perusahaan terlalu memusatkan perhatian kinerja finansial saat ini mungkin mengabaikan tanggung jawab mereka terhadap kesejahteraan masa depan. Salah satu contoh pencemaran lingkungan pada perusahaan

PT, Freeport yang mencemari sungai akibat limbah sisa aktivitas selama puluhan tahun, terbawa melalui sungai-sungai di Mimika bahkan ke laut. Gobat menerangkan, terjadi pendangkalan di muara-muara sungai, baik yang ada di dalam area Freeport maupun yang di luar. Setidaknya, masyarakat di tiga distrik di Kabupaten Mimika, yaitu Mimika Timur Jauh, Jita dan Agimuga, merasakan dampaknya.

Peraturan terkait keberlanjutan perusahaan dikeluarkan oleh otoritas jasa keuangan pada tahun 2017 melalui POJK no. 51/POJK.03/2017.yang membahas "Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Organisasi Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik". POJK No. 51/POJK.03/2017 bertujuan memperkuat keberlanjutan perusahaan melalui program keuangan berkelanjutan. program tersebut menekankan pentingnya dunia usaha memprioritaskan keberlanjutan dalam operasionalnya, dengan meningkatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penerapan langkah-langkah yang efektif dalam lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Diharapkan bahwa manfaat akan diberikan kepada perusahaan dengan meningkatnya kinerja mereka melalui penerapan *Environmental, Social, Governance* (ESG) yang efektif. Dengan menerapkan ESG, perusahaan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi risiko, mendorong inovasi bisnis, memanfaatkan peluang bisnis, meningkatkan transparansi manajemen, Diharapkan bahwa peningkatan keberlanjutan bisnis jangka panjang dapat dipastikan, serta perbaikan kinerja keuangan dapat dicapai. (*The Association of Chartered Certified Accountants*, 2013).Banyak perusahaan menyadari pentingnya peran mereka dalam mempertahankan aspek sosial dan lingkungan guna mempertahankan kepercayaan masyarakat. Saat ini, laporan keuangan dianggap kurang memadai untuk memenuhi kebutuhan pemegang saham oleh karena itu, laporan tambahan seperti laporan

intelektual dan laporan keberlanjutan juga dianggap penting (Wulf, Niemoller, & Rentzsch, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh (Hartomo dan Adiwibowo 2023), Penelitian yang menginvestigasi pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) terhadap variabel dependen ROA, ROE, dan Tobin's Q menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut tersebut mempunyai pengaruh positif terhadap ESG. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Husada dan Handayani (2021) yang menyelidiki pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 melalui variabel (ROA) dan Tobin's Q ditemukan bahwa kedua variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap ESG.

Berdasarkan penjelasan diatas karena penemuan peneliti sebelumnya tidak konsisten maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali "*Pengaruh kinerja Environmental, Social, dan Governance (ESG)* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2022".

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)* ?
2. Apakah pengungkapan *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* memiliki pengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)* ?
3. Apakah pengungkapan
4. *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* memiliki pengaruh terhadap Tobin's Q ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial (ESG) berdampak terhadap kinerja keuangan yang diproyeksikan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022 dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Tobin's Q.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan penelitian ini akan membantu para investor mempertimbangkan Aspek Investasi dana pada saham perusahaan yang meningkatkan keberlanjutan bisnis melalui peningkatan kinerja environmental, social, dan governance dianggap oleh pelaku pasar modal. (ESG) adalah pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor ESG sebagai indikator potensial untuk kinerja masa depan perusahaan. Dengan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, para pelaku pasar modal dapat mengurangi risiko investasi mereka dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
2. Kontribusi dari temuan penelitian ini dipandang sebagai tambahan pada literatur yang berkaitan dengan konsep keberlanjutan bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan, terutama dalam konteks dampak kinerja *environmental, social, dan governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan. Dengan menambahkan bukti empiris tentang hubungan ini, penelitian tersebut memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana praktik-praktik berkelanjutan dapat memengaruhi hasil keuangan perusahaan, yang dapat menjadi pedoman bagi praktisi bisnis, investor,

dan peneliti dalam mengambil keputusan dan merancang strategi yang berkelanjutan.

1.5 Sistematis Penulisan

Terstruktur penulisan ini disusun dengan tujuan mempermudah pemahaman pembaca terhadap penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari lima bab. Berikut adalah ringkasan garis besar dari setiap bab:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini memberikan penjelasan gambaran umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaaat penelitian serta kerangka penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini memberikan penjelsan yang mendalam mengenai teori-teori yang mendukung topik penelitian dan hasil-hasil penelitian terdahulu serta pemaparan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini memberikan penjelasan metode- metode yang digunakan dalam penelitian, seperti rancangan penelitian, populasi dan semepel yang digunakan, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memberikan pemaparan yang rinci dan jelas terkait hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dianalisis serta menggunakan tabel untuk memperjelas hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bagian ini memberikan eksplanasi akhir atau kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan serta memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan temuan yang ditemukan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan mengapa perusahaan sering memperhitungkan aspek sosial dan lingkungan dalam operasinya, termasuk faktor *environmental, social, dan governance* (ESG). Menurut Suchman (1995), Keyakinan dan persepsi umum bahwa kegiatan bisnis suatu perusahaan dianggap sebagai bagian penting dari nilai-nilai, norma, dan struktur sosial menjadi acuan legitimasi. Untuk menjaga dan meningkatkan legitimasi ini, perusahaan perlu memperhatikan... bisnis mereka, perusahaan mengintegrasikan aspek ESG dalam operasional mereka (Kilian & Hennigs, 2014). Motivasi utama perusahaan dalam menerapkan aspek ESG adalah untuk mendapatkan legitimasi atas kegiatan bisnis mereka (Faisal et al., 2012).

Perusahaan, menurut O'Dwyer et al. (2011), merupakan entitas yang bergantung pada kepercayaan masyarakat, dan mereka cenderung menjaga hubungan baik dengan masyarakat untuk menjamin kelangsungan bisnis mereka, seperti yang dijelaskan oleh Erin et al. (2022). Dalam kerangka *environmental, social, governance* (ESG), Integrasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam tata kelola yang efektif dianggap sebagai aspek penting dari upaya legitimasi, dengan tujuan untuk menyampaikan kemampuan perusahaan dalam melaporkan dan merespons kepentingan para pemangku kepentingan. seperti yang dikemukakan oleh Maroun et al. (2014). Meskipun implementasi ESG sering kali dipicu oleh regulasi, legitimasi yang berkelanjutan memerlukan Perhatian investor dan pemangku kepentingan lainnya tertuju pada tanggung jawab sosial dan lingkungan serta keberlanjutan bisnis, seperti yang

disoroti oleh Maroun et al. (2014). Dalam perspektif teori legitimasi, aspek *environmental, social, dan governance* dimaksudkan untuk melegitimasi aktivitas perusahaan sesuai dengan harapan stakeholder yang beragam. Legitimasi perusahaan dipertahankan dengan memastikan bahwa perilaku mereka sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan, seperti yang dijelaskan oleh Suchman (1995).

2.1.2 Teori Stakeholder

Teori Stakeholder adalah suatu struktur konseptual yang menguraikan hubungan antara individu atau kelompok yang terdampak oleh aktivitas perusahaan atau memiliki kekuatan untuk memengaruhi perusahaan tersebut. Stakeholder yang dimaksud meliputi pelanggan, karyawan, pemegang saham, pihak berkepentingan lingkungan, kreditur, pemerintah, serta kelompok lain yang dapat memberikan dukungan atau menimbulkan dampak negatif terhadap perusahaan (Freeman, 1984). Stakeholder dapat berupa kelompok formal maupun informal dan memiliki peran yang signifikan dalam lingkungan eksternal perusahaan dengan potensi untuk memberikan kontribusi positif atau negatif terhadap keseluruhan operasi Perusahaan (Beasley dan Salterio, 2001). Teori Stakeholder menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan dan harapan para stakeholder serta mengelola konflik kepentingan di antara Argumen yang diajukan oleh Spence dan Rinaldi (2024) adalah bahwa implementasi *environmental, social, governance* (ESG) dipandang sebagai langkah yang penting bagi perusahaan untuk mempertahankan legitimasi mereka (Ngatia, 2014). haruslah disesuaikan dengan prinsip-prinsip teori stakeholder.karena kinerja bisnis secara keseluruhan akan berdampak pada kepuasan seluruh stakeholder. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan memperhatikan dan memenuhi harapan serta kepentingan stakeholder sebagai bagian dari upaya untuk mendukung keberhasilan bisnis mereka (Erin et al., 2022).

2.1.3 Teori sinyal

Teori signaling diperkenalkan oleh Arkelof (1970) yang berpendapat bahwa dalam suatu transaksi, pihak-pihak yang terlibat mempunyai tingkat informasi yang berbeda-beda sehingga informasi tersebut mempunyai nilai. Sinyal dinilai oleh perusahaan merupakan faktor penting yang memengaruhi evaluasi keputusan investasi oleh pihak luar perusahaan. Hal ini sejalan dengan yang telah dikemukakan Menurut Gumanti (2009), sinyal dapat diartikan sebagai informasi yang disampaikan kepada pihak eksternal, seperti investor, ketika sinyal tersebut sudah dikenali oleh manajemen perusahaan yang menyusunnya. Sebuah bisnis seharusnya mengandung implikasi tertentu, sehingga diharapkan dapat mengubah penilaian perusahaan oleh pihak eksternal. Oleh karena itu, penting bagi sinyal yang ingin disampaikan oleh perusahaan untuk mengandung informasi yang relevan.

Kekuasaan dapat mengubah pandangan pihak luar terhadap penilaian suatu perusahaan. Bentuk pengungkapan non finansial seperti pengungkapan ESG juga dapat dianggap sebagai sinyal baik yang dapat diterima oleh pihak lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Pengungkapan informasi keuangan yang dilakukan perusahaan mengenai *environmental, social, governance* dapat menjadi sinyal positif bagi investor. Sinyal positif yang diterima oleh investor akan membantu perusahaan memperoleh penilaian yang baik di mata investor melalui peningkatan permintaan transaksi saham sehingga menyebabkan peningkatan harga saham yang akan berdampak pada pertumbuhan nilai perusahaan.

2.1.4 Environmental, Social, Governance (ESG)

Environmental, Social, Governance (ESG) adalah faktor penting Menurut Baier et al. (2020), aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola juga dianggap sebagai landasan bagi tanggung jawab sosial perusahaan dan operasional bisnis yang berkelanjutan, dalam

mendukung kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan (Shakil, 2021). lingkungan, sosial, dan tata kelola dianggap sebagai satu kesatuan kegiatan. Tata kelola lingkungan dan sosial didefinisikan sebagai praktik Implementasi praktik tanggung jawab sosial dan lingkungan serta prinsip etika bisnis diamati di bawah pengawasan tata kelola yang efektif, menurut Kim & Li (2021). Setiap aspek memiliki komponen-komponen pentingnya sendiri.Komponen dari aspek lingkungan, sosial dan tata kelola adalah sebagai berikut (Baier et al., 2020)

1. Aspek tata kelola mencakup mekanisme tata kelola perusahaan, audit dan pengendalian, struktur dewan perusahaan, akuntabilitas, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), manajemen dan pelaporan keberlanjutan, keterbukaan informasi dan pelaporan, keterlibatan pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap peraturan dan regulator, tata kelola keberlanjutan masalah.
2. Aspek lingkungan hidup, meliputi konservasi ekosistem dan terbatas, pengelolaan keanekaragaman hayati, penggunaan air dan sumber daya air, perubahan iklim, penggunaan biofuel, strategi perubahan iklim, pengelolaan dan pelaporan emisi, pengelolaan lingkungan hidup, standar lingkungan hidup, polusi pengendalian, pertanggungjawaban produk, limbah dan daur ulang, serta rantai pasokan dengan standar lingkungan.
3. Aspek sosial meliputi kesehatan masyarakat, akses terhadap Ekosistem dan akses terhadap lahan merupakan dua faktor penting yang berperan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan mendukung perkembangan bisnis. Penerapan prinsip-prinsip *environmental, social, dan governance* (ESG) dapat merangsang pembelajaran dan inovasi dalam duinia bisnis. Melalui penerapan ESG, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengevaluasi efisiensi operasional, risiko bisnis, serta

menciptakan inovasi baru untuk pengelolaan dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

1. Fokus pada upaya memperhatikan aspek lingkungan mencakup keanekaragaman hayati, penggunaan air dan sumber daya air, perubahan iklim, penggunaan biofuel, strategi perubahan iklim, pengelolaan dan pelaporan emisi, pengelolaan lingkungan hidup, standar lingkungan hidup, pengendalian polusi, pertanggungjawaban produk, limbah dan daur ulang, serta rantai pasokan dengan standar lingkungan.
2. Penerapan prinsip *environmental*, *social*, *governance* dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan sebagai sarana evaluasi. penerapan tata kelola lingkungan dan sosial merupakan indikator apresiasi pemangku kepentingan terhadap cara pengelolaan perusahaan.
3. Penerapan tata kelola lingkungan dan sosial dapat sebagai indikator untuk mengevaluasi ketahanan dan keberlanjutan bisnis, termasuk dalam analisis risiko dan peluang usaha. Indikator ini membantu mengidentifikasi risiko non-keuangan, seperti risiko sosial dan lingkungan, yang dapat memengaruhi kinerja bisnis.
4. Penerapan prinsip environmental, social, governance (ESG) bisa mendukung hubungan dan interaksi yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan.

Penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, seperti yang diatur dalam Regulasi POJK nomor 51/POJK.03/2017, implementasi bisa dilakukan, yang mengatur program keberlanjutan. di indonesia, mencakup implementasi pemerintah lingkungan, sosial, dan pemerintahan. Perusahaan harus melakukan program keuangan berkelanjutan melalui tindakan dan laporan perusahan yang mendukung unsur-unsur ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam penggunaan. Implementasi prinsip-prinsip POJK nomor 51/POJK.03/2017

untuk mencapai keuangan berkelanjutan menuntut pemahaman yang holistik tentang aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu langkah dalam implementasi ini adalah meningkatkan penerapan *environmental, social, governance* (ESG). Peraturan tersebut mengatur jangka waktu penerapan dari tahun 2019 Aktivitas keberlanjutan dapat dilakukan hingga tahun 2023, sementara penyusunan laporan keberlanjutan akan dilakukan dari tahun buku 2020 hingga 2024.. yang harus diajukan ke Bursa Efek Indonesia.

Penelitian mengenai *environmental, social, governance* (ESG) terus berkembang, khususnya dalam memahami dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut Friede et al. (2015), Sejak tahun 1975, sekitar 22.000 penelitian empiris telah dilakukan mengenai menyatakan bahwa lebih dari seribu studi tentang kinerja, *environmental, social, governance*. Bisnis dari 2025 hingga 2020. Sebaliknya, banyak penelitian yang telah dilakukan tentang kinerja bisnis, faktor lingkungan, faktor sosial, kinerja pemerintah, dan konsistensi hasil penelitian mengenai hubungan antara lingkungan, sosial, kinerja, dan manajemen perusahaan belum tercapai (Whelan dkk., 2021). Hal ini terjadi karena penelitian sebelumnya menghadapi kesulitan dalam memisahkan kinerja aktual perusahaan, Whelan dkk. (2021) telah mempelajari aktivitas yang signifikan, serta pengungkapan informasi terkait *environmental, social, dan governance.*

2.1.5 Kinerja keuangan

Menurut teori legitimasi, perusahaan cenderung terlibat dalam kegiatan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan sebagai upaya untuk mendapatkan pengakuan atas aktivitas yang dilakukannya (Zahroh & Hersugondo, 2021). Keterbukaan informasi ini dianggap penting agar perusahaan dapat memperoleh dukungan untuk kelangsungan usahanya. Pengungkapan ESG dilakukan sesuai dengan tujuan kinerja keuangan, dengan harapan dapat menciptakan nilai keuangan bagi perusahaan melalui identifikasi peluang penghematan biaya, peningkatan pendapatan, dan mitigasi risiko dengan melibatkan pemegang saham dan

pemangku kepentingan. Beberapa penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan, seperti yang ditemukan oleh Buallay (2019), Lucia et al. (2020), Safriani & Utomo (2020), serta Triyani et al. (2020). Selain itu, penelitian juga mengindikasikan bahwa komponen-komponen ESG secara terpisah, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola, memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sansberg et al. (2022). Ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif dalam aspek-aspek ESG dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

2.1.6 Return on Asset (ROA)

ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dianggap sebagai alat yang efektif dalam upaya perusahaan untuk mencapai legitimasi di mata masyarakat dan semua pemangku kepentingan. Perusahaan aktif dalam mengungkapkan informasi terkait ESG dengan tujuan meningkatkan modal kerja dan efisiensi operasionalnya. Hal ini mencerminkan adanya korelasi antara pengungkapan ESG dan kinerja perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan. Menurut Buallay (2019), pengungkapan yang lebih baik dalam laporan ESG dapat memberikan skor ESG yang lebih tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan Return on Assets (ROA) perusahaan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Velte (2017), yang menyatakan bahwa tiga pilar ESG, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, memiliki dampak positif terhadap ROA. Alareeni dan Hamdan (2020) menambahkan bahwa perusahaan yang secara aktif mengungkapkan informasi ESG dengan tingkat yang tinggi cenderung memiliki kinerja operasional dan keuangan, terutama ROA, yang lebih tinggi. Dengan demikian, pengungkapan ESG dianggap sebagai strategi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2.1.7 Return on Equity (ROE)

Salah satu instrumen penting bagi para investor untuk mengevaluasi potensi sebuah saham adalah return on equity (ROE), yang dihitung dengan membagi laba dengan ekuitas selama satu tahun terakhir. ROE merupakan metode yang digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja investasi. Cara lain untuk menilai tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham adalah melalui perhitungan ROE, yaitu perbandingan antara laba bersih dan ekuitas normal (Brigham & Houston, 2010). Ketika sebuah perusahaan memiliki ROE yang tinggi, hal tersebut dapat meningkatkan nilai saham dan mempermudah perolehan dana baru. Selain itu, hal ini juga dapat memfasilitasi pertumbuhan bisnis dan menciptakan kondisi pasar yang menguntungkan, yang pada akhirnya akan menghasilkan laba yang lebih besar.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Telaah Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hilmy dan Agustina (2023) bertujuan untuk menganalisis dampak pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG).* Sampel sebanyak 26 perusahaan, diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* Teknik analisis data digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan software IBM SPSS Statistics 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ESG mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan* proksi *Tobin's Q.*

Penelitian (Durlista dan wahyudi 2023) bertujuan untuk menganalisis serta menguji pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini meliputi ROA, ROE serta Tobin's Q. Penelitian ini menyatakan bhawasannya pengungkapan informasi lingkungan memiliki dampak

positif terhadap ROA dan ROE, tetapi tidak mempengaruhi Tobin's Q. Pengungkapan informasi sosial berpengaruh positif pada Tobin's Q, namun tidak mempengaruhi ROA dan ROE. Di sisi lain, pengungkapan informasi tata kelola berdampak positif pada ROE dan Tobin's Q , namun tidak berdampak pada ROA.

Pada Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Hersugondo (2022) bertujuan untuk menguji pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) *Disclosure, Sosial Disclosure* (CSR), *Governance Disclosure* (CG) dan *Environmental, Social, Governan*ce (ESG) terhadap kinerja perusahaan, dengan menggunakan variabel kontrol *Asset Turnover* dan *Asset Growth*. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (*Return on Assets*), variabel independen (ESG *Disclosure*, EVN *Disclosure And Corporate Governance Disclosure (Asset Turnover dan Asset Growth*). Populasi dalam sampel ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang tahun 2016-2020. Sampel akan diambil dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling* diketahui terdapat 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2016-2020) yang memiliki data lengkap. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Selain itu penelitian ini juga menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu data panel dengan menggunakan SPSS. Penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan *ESG Disclosure* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan *CSR Disclosure* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan

Penelitian yang dilakukan oleh Safriani dan Utomo (2020) bertujuan untuk membahas pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* terhadap kinerja perusahaan. Sampel sebanyak 44 perusahaan, diperoleh

menggunakan teknik *purposive sampling* . Teknik analisis data digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional dan keuangan.

Penelitian (Husada dan handayani 2021) penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan dalam perusahaan. Dengan sampel sebanyak 80 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sampel dipilih dengan menggunakan tektik *purposive sampling.* Kinerja keuangan di proksikan dengan Return on Assets, dan Tobin's Q, metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan ESG hanya berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* tetapi tidak dengan Tobin's Q.

Penelitian (Inawati& Rahmawati 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menilai bagaimana faktor *enviromental, social, governance* berdampak pada kinerja keuangan keuangan perusahaan. Faktor tersebut dinilai dengan berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative* (GRI). Disamping itu kinerja keuangan sebagai varibel independen diproksikan melalui rasio *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian ini mengindikasikan Efek positif dari *Environmental, Social, Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan telah diidentifikasi.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap *Return on Asset*

Perusahaan yang memiliki interdimensional menunjukkan praktik ESG dan kinerja ekonomi yang lebih baik dari pada perusahaan lainnya (Ferrero-Ferrero, Izqueirdo-

Fernandez, M, & Munoz-Torres, 2016). Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian (Buallay, 2019) dan (Shakil, Mahmood, Tasnia, & Munim, 2019), bahwa manajemen untuk membuat keputusan optimal bagi perusahaan (Almajali, Alamro, & Al-Soub, 2012). Pada penelitian ini kinerja keuangan diproksikan oleh Return on Asset, Tobin.s Q, dan Sales Growth. terdapat pengaruh positif antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan perusahaan khususnya Return on Asset consistency ini menunjukkan bahwa investasi pengungkapan ESG memiliki biaya lebih rendah, serta investor memiliki harapan dan tertarik dengan pengungkapan ESG yang dilakukan perusahaan (Buallay, 2019).

H1: Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)*

2.3.2 Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap *Return on Equity (*ROE)

Pengungkapan Non Keuangan seperti ESG ini diharapkan dapat menjadi investasi sosial demi memuaskan kepentingan para stakeholder yang nantinya akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan.Aksi-aksi keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan akan menciptakan permintaan yang lebih tinggi dan pertumbuhan yang lebih besar bagi perusahaan (Buallay, 2019) dikarenakan hal tersebut menarik perhatian para pemangku kepentingan perusahaan. Dengan demikian perlu adanya suatu pengungkapan informasi baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan untuk dapat menjawab tuntutan yang diberikan oleh para stakeholder sehingga stakeholder dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan yang peduli akan lingkungan, keadaan sosial masyarakat serta karyawannya, juga penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Selain itu ESG disclosure juga dapat menjadi alat bagi perusahaan untuk dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat sekitar dimana hal tersebut akan mampu

mengurangi tingkat resiko pada perusahaan dan justru akan diperoleh respon positif terkait pemberian kepercayaan atas penggunaan produk perusahaan serta pemberian pendanaan modal bagi perusahaan yang akan digunakan untuk menaikkan tingkat produksi dan penjualan sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas yang akan semakin naik dalam hal ini tingkat imbal hasil atas modal yang digunakan perusahaan.Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesisnya sebagai berikut.

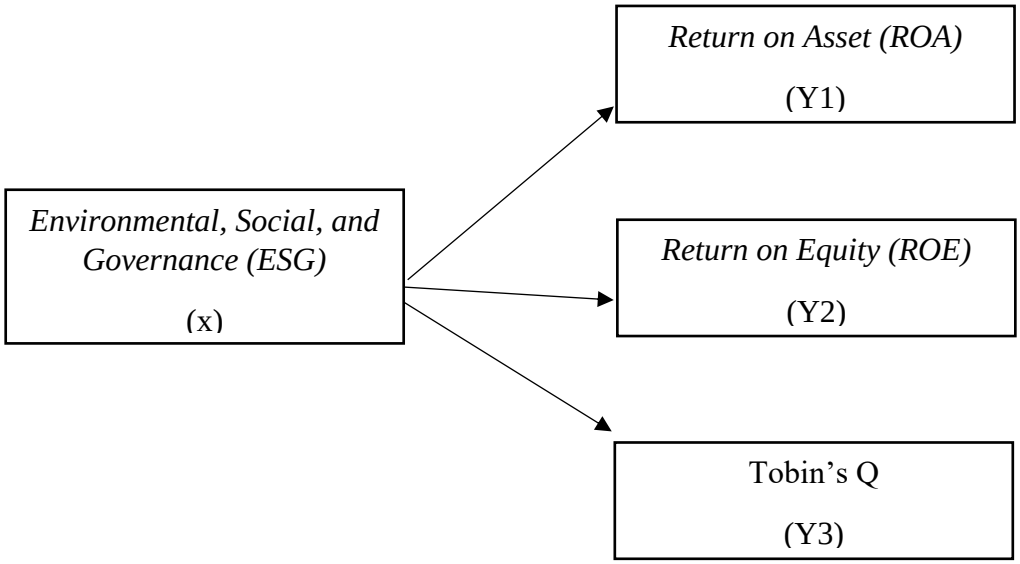
H2: Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE)

2.3.3 Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Tobin's Q

Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk memberikan komitmen terhadap pengungkapan environmental, social, governance (ESG), perusahaan tersebut telah memberikan kontribusi pada peningkatan kondisi lingkungan dan sosial, baik secara regional maupun global (Mgbame, Aderin, Ohalehi, & Chijoke-Mgbame, 2020).Semakin banyak komponen pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan, maka nilai Tobin's Q akan semakin tinggi.

H3: Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berpengaruh positif terhadap Tobin's Q

2.4 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sampel Populasi

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan pertambangan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Terdapat total 63 perusahaan pertambangan yang menjadi subjek penelitian. Sampel penelitian merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi, Metode purposive sampling dipergunakan untuk memilih sampel yang memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan. sehingga sesuai dengan fokus dan topik penelitian.Perusahaan pertambangan tersebut harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022, menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit, serta laporan diterbitkan dalam mata uang rupiah dan periode laporan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penilitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder seperti *annual report* dan *sustainability report* dari perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan, yang diukur dengan ROE, ROE dan Tobin’s Q, yakni profitabilitas perusahaan yang direpresentasikan oleh ROA yang menyatakan efektivitas perusahaan dalam menggunkan aset di seluruh operasinya untuk menghasilkan laba, nilai ROA dihitung dengan rasio laba bersih dibagi total aset terhadap nilai buku (Buallay, 2019), kinerja keuangan diproksikan pada tingkat ROE yang menunjukkan kinerja efektif dari penggunaan modal perusahaan, nilai ROE dihitung dengan rasio laba bersih dibagi total ekuitas (De Lucia et al., 2020), serta kinerja pasar diproksikan dengan Nilai Tobin's Q dapat mencerminkan nilai suatu pasar, dan dihitung dengan merasiokan nilai pasar ekuitas yang ditambah dengan total kewajiban perusahaan terhadap total aset perusahaan (Ruan & Liu, 2021). Variabel independen penelitian ini yaitu

lingkungan, sosial dan tata kelola, di ukur menggunkan skor pengungkapan ESG pada pelaporan keberlanjutan memakai standar GRI. Dalam metode pengungkapan ESG, perusahan bisa memakai GRI 300 untuk isu lingkungan yang mencakup 30 indikator. Untuk aspek sosial, GRI 400 dapat digunakan dengan total 34 indikator pengngkapan. Sementara untuk informasi tata kelola menggunakan GRI 102 dengan total indikator pengungkapan 22 item. Teknik penghitungan pengungkapan ESG bisa memakai perbandingan antara jumlah indeks perusahaan yang diterbitkan dengan jumlah total indikator modul GRI pada setiap aspek ESG. Perhitungan ini menggunakan variabel dummy yang diberikan skor 1 jika apabila item diungkapkan serta skor 0 jika item tersebut tidak diungkapkan (Riyanto & Paramansyah, 2023).

3.3 Definisi Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan menjadi variabel dependen. Pengukuran kinerja keuangan ini dilakukan. melalui tiga indikator yaitu *Return on Asset (ROA), Return on Equity (*ROE) dan *Tobin's Q.*

3.3.1.1 *Return on Asset* (ROA)

Penelitian ini mengikuti metode yang serupa dengan Yoon dan Chung (2018), Return on Asset (ROA) dipergunakan sebagai metrik untuk mengevaluasi kinerja keuangan. ROA dipilih karena menggambarkan kinerja keuangan saat ini dengan memanfaatkan data keuangan dari periode yang sedang berlangsung. Ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset untuk mencapai laba saat ini. Perhitungan ROA dapat dijabarkan sebagai berikut (Yoon & Chung, 2018).

$$Return\ on\ Assets\ (ROA) = \frac{laba\ bersih}{total\ aset}$$

3.3.1.2 *Return on Equity* (ROE)

Hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap peningkatan ROE. Dampak lanjutan dari akibat peningkatan kuantitas penjualan akan memicu respon pasar terhadap sinyal yang diberikan oleh perusahaan (Apriada, 2013). Pengungkapan ESG inilah yang dapat digunakan sebagai sinyal perkembangan baik perusahaan untuk dilaporkan kepada investor. Informasi yang diberikan oleh perusahaan diharapkan berdampak pada nilai dari sebuah perusahaan (Lupita, 2014).Dengan demikian peneliti mengembangkan hipotesis sebagai berikut.

$$Return\ on\ Equity\ (ROE) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Modal\ Sendiri} \times 100\%$$

3.3.1.3 Tobin's Q

Tobin's q adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara nilai total pasar aset perusahaan dan nilai total buku asetnya. Nilai total pasar aset diperoleh dengan menambahkan nilai pasar ekuitas dengan nilai buku liabilitas. Tobin's Q memberikan gambaran tentang cara investor menilai Prospek kinerja perusahaan di masa mendatang tercermin dalam perhitungan Tobin's Q, yang dilakukan sebagai berikut (Yoon & Chung, 2018): Total nilai pasar ekuitas dihitung dengan mengalikan Harga saham perusahaan ditentukan oleh jumlah saham yang beredar di pasar modal. Harga saham yang digunakan adalah harga pasar saham pada saat yang bersangkutan. terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dipandang sebagai evaluasi investor terhadap prediksi kinerja perusahaan di masa depan, dengan mempertimbangkan risiko ESG.

$$Tobin's\ Q = \frac{nilai\ pasar\ ekuitas + nilai\ buku\ liabilitas}{nilai\ buku\ aset}$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 *Environmental Sosial Governance* (ESG)

Dalam penelitian ini, Kinerja *environmental, social, governance (ESG)* dianggap sebagai variabel independen. Kinerja ESG mencerminkan seberapa efektif perusahaan menjalankan aspek *environmental, social,* dan *governance* dalam operasional bisnisnya. Kinerja ESG diukur dengan menggunakan nilai ESG risk yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. ESG risk mencerminkan seberapa besar risiko terhadap nilai ekonomi perusahaan akibat kinerja environmental, social, dan governance (Standard Chartered, 2021). Semakin tinggi nilai ESG risk menunjukkan kinerja ESG yang lebih rendah, sementara semakin rendah nilai tersebut menunjukkan kinerja ESG yang lebih baik. nilai ESG risk menunjukkan kinerja ESG yang lebih tinggi (Priandhana, 2022). ESG risk dianggap sebagai indikator yang berbanding terbalik dengan *kinerja environmental, social, governance*.Dan Pengukuran pengungkapan ESG dapat ditelusuri dengan menggunakan GRI Standards. GRI Standards atau standar GRI merupakan sebuah upaya praktik terbaik yang dikembangakan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) yang menyusun kerangka kerja dalam hal pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada publik melalui standarisasi yang diakui global (*Global Reporting Initiative*, 2016). Pada pendekatan pengungkapan ESG, perusahaan dapat menggunbkan GRI 300 untuk topik (*Environmental*), GRI 400 untuk topik (*Social*), dan GRI 102 untuk informasi tata kelola 30 indikator. Untuk aspek sosial, GRI 400 dapat digunakan dengan total

$$ESG = \frac{\text{Sum of company}' \text{s disclosure ite}m}{\text{Total of GRI}\ '\text{s disclosure standard ite}m}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah metode statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik suatu variabel penelitian. Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk menggambarkan nilai-nilai dasar dari variabel tersebut, termasuk nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan deviasi standar. Dalam konteks penelitian ini, statistik deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan distribusi dari variabel ROA, ROE, dan Tobin's Q.

3.4.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana mengacu pada hubungan linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan apakah arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah positif atau negatif, serta untuk memperkirakan apakah nilai variabel dependen akan meningkat atau menurun (Widarjono, 2012). Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = a + b\ ESG$$

$$ROE = a + b\ ESG$$

$$Tobin's\ Q = a + b\ ESG$$

Keterangan:

ROA = Return on Asset

ROE = Return on Equity

Tobin’s Q = Tobin’s Q

a = $Konstanta$

b = $Koefisien\ Regresi$

ESG = $Enviromental\ Social\ Governance$

3.4.3 Model Regresi Ln Tobin’s Q

Model regresi Ln Tobin’s Q diterapkan sebagai alat analisis regresi untuk menguji hipotesis penelitian H3. Hipotesis ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak kinerja *environmental, social, governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan yang diukur melalui Ln Tobin’s Q. Dengan menggunakan model regresi ini,peneliti dapat menilai sejauh mana variabel kinerja ESG berkontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan yang direpresentasikan oleh Ln Tobin’s Q.

3.4.4 Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah nilai residual dari model regresi mengikuti distribusi yang normal. Jika nilai residual terdistribusi secara normal, ini menunjukkan bahwa model regresi beroperasi secara efektif dan tidak mengalami masalah normalitas. Biasanya, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi (p-value) dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa residual memiliki distribusi data yang normal (Sulistyo, 2010).

3.4.5 Uji koefisien determinasi (Adjusted R2)

Koefisien determinasi adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi R= 0, ini menandakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (0%). Sebaliknya, jika koefisien determinasi R = 1, ini menunjukkan

bahwa variabel independen memiliki pengaruh penuh sebesar 100% terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, nilai R berada di antara 0 dan 1, atau dalam istilah aljabar, $0 \leq R \leq 1$.

3.4.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini mengacu pada nilai signifikansi (p-value) dan nilai absolut dari t-statistik. Hipotesis dapat diterima jika nilai t-statistik melebihi nilai t pada tabel distribusi t-student yang sesuai, atau jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 (Sulistyo, 2010). Berdasarkan formulasi hipotesis dan kriteria penentuan nilai signifikansi serta nilai t hitung, maka keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.4.7 Uji t

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Dengan uji t dapat diketahui apakah *environmental, social, governance* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan dengan ROA, ROE, dan Tobin's Q. Untuk menjelaskan variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5%, uji t digunakan untuk menentukan pengaruh paling dominan antara masing-masing variabel independen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, akan dibahas mengenai hasil dan pembahasan akan menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan besrta proses pengolahan data. Topik yang dianalisis yaitu pengaruh *Enviromental Social Governance (ESG)* terhadap kinerja keuangan yang meliputi ROA, ROE, dan Tobin's Q. Deskripsi obejek penelitian.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling. Purposive sampling* sendiri mempunyai arti yaitu pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Jumalah sampel dalam penelitian ini dapat diitemukan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan data

No.	**Keterangan**	**Total**
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut turut dan melaporkan *annual report* selama periode 2019 – 2022.	63
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan keuangannya dalam satuan rupiah selama periode 2019 – 2022	(33)
3.	Perusahaan pertambangan yang tidak melampirkan laporan kegiatan *Enviromental social Governance* selama 2019 – 2022	(12)
4.	Sampel Penelitian	18
	Tahun Penelitian	4
	Jumlah Data Penelitian	72

4.1 Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif untuk melihat gambaran suatu data yang meliputi minimum, maximum, mean, median, dan standar deviasi untuk setiap variabel pada penelitian ini. Informasi statistik deskripstif dihasilkan pada Tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
ROA	72	-,32	,41	,0307	,0200	,12222
ROE	72	-1,22	2,12	,0371	,0600	,39538
Tobin's Q	72	-1,47	16,69	3,4938	,5350	5,60096
ESG	72	,05	,58	,2119	,1800	,14240

Sumber: Olah Data SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang disajikan pada tabel di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* (ROA) (Y1)

   Nilai terendah ROA yang dihasilkan diantara perusahaan sampel yaitu sebesar -0,32 yang diperoleh PT. Borneo Olah Sarana Sukses pada tahun 2021. Kemudian nilai tertinggi ROA yang didapatkan dari PT. Steel Pipe Industry of Indonesia yaitu sebesar 0,41 pada tahun 2022. Nilai rata-rata ROA sejak tahun 2019-2022 yaitu sebesar 0,03. Hasil ini menunjukkan manfaat yang didapatkan dari aktiva perusahaan rata-rata 3,00%. Sedangkan standar deviasi dari ROA yang dihasilkan yaitu sebesar ,12222 dan nilai median ROA yaitu sebesar 0,020 yang mengindikasikan Tingkat pemusatan data.

2. *Return on Equity* (ROE) (Y2)

Nilai terendah ROE yang dihasilkan diantara Perusahaan sampel yaitu sebesar -1,22 yang diperoleh PT. Borneo Olah Sarana Sukses pada tahun 2020. Kemudian nilai tertinggi ROE yang didapatkan dari PT. Borneo Olah Sarana Sukses yaitu sebesar 2,12 pada tahun 2021. Nilai rata-rata ROE sejak tahun 2019-2022 yaitu sebesar 0,037. Hasil ini menunjukkan manfaat yang didapatkan dari ekuitas Perusahaan rata-rata sebesar 3,70%. Sedangkan standar deviasi dari ROE yang dihasilkan yaitu sebesar 0,395 dan nilai median ROE yaitu sebesar 0,060 yang menunjukkan tingkat ukuran pemusatan data.

3. Tobin's Q (Y3)

Nilai terendah Tobin's Q yang dihasilkan diantara perusahaan sampel yaitu sebesar -1,47 yang diperoleh PT. Dana Brata Luhur pada tahun 2020. Kemudian nilai tertinggi Tobin's Q yang didapatkan dari 16,69 PT Transcoal Pacific pada tahun 2021. Nilai rata-rata Tobin's Q sejak tahun 2019-2020 yaitu sebesar 3,49. Hasil ini menunjukkan potensi laba atau pendapatan yang mungkin diperoleh dari setiap lembar saham. sedangkan standar deviasi dari Tobin's Q yang dihasilkan yaitu sebesar 5,600 dan nilai median Tobin's Q yaitu sebesar 0,535 yang menunjukkan Tingkat ukuran pemusatan data.

4. *Enviromental social governance* (X)

Nilai terendah ESG yang dihasilkan diantara Perusahaan sampel yaitu sebesar 0,05 yang diperoleh beberapa Perusahaan sampel. Nilai tertinggi ESG yang diperoleh PT Bukit Asam tahun 2022 yaitu sebesar 0,58. Nilai rata-rata ESG sejak tahun 2019-2022 yaitu sebesar 0,212. Sedangkan standar deviasi dari ESg yang dihasilkan yaitu sebesar 0,142 dan nilai median ESG yaitu 0,180 yang menunjukkan tingkat pemusatan data.

4.2 Uji Normalitas

Pengujian selanjutnya yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetauhi dan memastikan apakah variable penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

		ROA	ROE	Tobin's Q
N		72	52	54
Normal Parameters	Mean	,000	,000	,000
	Std. Devaition	,110	,218	,785
Most Extreme Differences	Absolute	,096	,111	,100
	Positive	,084	,098	,082
	Negative	-,096	-,111	-,100
Test Statistic		,096	,111	,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095	,155	,200

Sumber: Olah Data SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel 4.3 diatas diketauhi bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) diatas 0,05 atau lebih besar dari 0,05 (>0,05). Hasil tersebut bisa didapatkan dengan melakukan transformasi dan outlier data pada software SPSS sehingga dihasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) untuk model ROA sebesar 0,095 untuk model ROE sebesar 0,155, dan untuk model Tobin's Q sebesar 0,200.

4.3 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh ESG dalam kinerja keuangan yang diproksikan dalam ROA, ROE dan Tobin's Q pada perusahaan pertambangan. Terdapat tiga hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam menguji ketiga hipotesis tersebut meliputi regresi linier sederhana dan uji t (persial).

4.3.1 Analisis Hipotesis 1

Analisis regresi linear sederhana dilakukan guna mengetauhi pengaruh variabel independen yang dalam konteks penelitian ini yaitu *Enviromental Social Governance* dengan variabel dependen adalah kinerja keuangan yang direpsentasikan oleh ROA, ROE, dan Tobin's Q. Dalam hipotesis pertama fokus pada pengaruh ESG terhadap ROA. Pada lingkup penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 23 untuk melakukan analisis regresi linear sederhana. SPSS merupakan program komputer yang digunakan untuk memproses data baik yang bersifat parametrik maupun non-parametrik, sebagaimana terlihat pada Tabel 4.4 berikut.

a. Hasil Regresi Linear Sederhana

Pada lingkup penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 23 untuk melakukan analisis regresi linear sederhana. SPSS merupakan program komputer yang digunakan untuk memproses data baik yang bersifat parametrik maupun non-parametrik, sebagaimana terlihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 1

Variabel	B	beta	Sig t	Keterangan
(Constant)	-,047			
ESG	,365	,425	,000	H1 didukung
Adjusted R square	,169			

Berdasarkan Hasil uji pada Tabel 4.4 di atas, koefisien regresi yang menunjukkan angka positif sebesar 0,365 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilainya dibawah nilai signifikansi α sebesar 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat pengaruh positif ESG terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dalam hipotesis ini yaitu ROA. Dan dapat dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

ROA = -0,047 + 0,365ESG

b. Pengujian Hipotesis Persial (Uji t)

Berdasarkan analisis signifikansi yang tercantum dalam tabel 4.4 di temukan bahwa nilai probabilitasnya adalah 0,000 (0,000<0,05) dan koefisien regresi yang menunjukkan angka positif sebesar 0,365. Angka ini mengindikasikan bahwa hipotesis pertama diterima. Artinya terdapat pengaruh yang positif antara ESG dan ROA.

c. Koefisien Determinasi *(Adjusted r square)*

Hasil dari Tabel 4.4 menunjukkan nilai koefisien determinasi *(Adjusted r square)* sebesar 0,169. Ini berarti bahwa variabel independen memberikan pengaruh sebesar 16,9% terhadap variabel dependen sementara 83% Faktor-faktor lain yang

tidak dimasukkan dalam model penelitian mempengaruhi sisa variabilitas yang belum dijelaskan.Analisis Hipotesis 2

a. Hasil Regresi Linier Sederhana

Pada lingkup penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 23 untuk melakukan analisis regresi linier sederhana. SPSS merupakan program komputer yang digunakan untuk memproses data baik yang bersifat parametrik maupun non-parametrik, sebagaimana terlihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4. 5 Uji Regresi Linear Sederhana Hipotesis 2

Variabel	B	beta	Sig t	Keterangan
(Constant)	-,053			
ESG	,425	,153	,200	H2 tidak didukung
Adjusted R square	0,009			

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.5 di atas, koefisien regresi yang menunjukkan angka positif sebesar 0,425 dan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang mana nilainya diatas nilai signifikansi α sebesar 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tidak terdapat pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dalam hipotesis ini yaitu ROE. Dan dapat dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

ROE = -0,053 + 0,425ESG

b. Pengujian Hipotesis Persial (Uji t)

Berdasarkan analisis signifikansi yang tercantum dalam Tabel 4.5 ditemukan bahwa nilai probabilitasnya adalah 0,200 (0,200>0,05). Angka ini mengindikasikan bahwa hipotesis kedua ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara ESG dan ROE.

c. Koefisien Determinasi *(Adjusted r Square)*

Hasil dari Tabel 4.5 menunjukkan nilai koefisien determinasi *(Adjusted r square)* sebesar 0,009. Hal ini berarti bahwa variabel independen hanya memberikan pengaruh sebesar 0,90% terhadap variabel dependen sementara 99% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

4.3.2 Analisis Hipotesis 3

a. Hasil Regresi Linear Sederhana

Pada lingkup penelitian ini, penulis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS 23 untuk melakukan analisis regresi linier sederhana. SPSS merupakan program komputer yang digunakan untuk memproses data baik yang bersifat parametrik maupun non-parametrik, sebagaimana terlihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Hipotesis 3

Variabel	B	beta	Sig t	Keterangan
(Constant)	-,152			
ESG	17,180	,437	,000	H3 didukung
Adjusted R square	,179			

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 4.6 di atas, koefisien regresi yang menunjukkan angka positif sebesar 17,180 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilainya berada dibawah nilai signifikansi α sebesar 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa terdapat pengaruh positif ESG terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dalam hipotesis ini yaitu Tobin's Q. Dan dapat dihasilkan model persamaan regresi sebagai berikut:

Tobin's Q = -0,152 + 17,180ESG

b. Pengujian Hipotesis Persial (Uji t)

Berdasarkan analisis signifikansi yang tercantum dalam Tabel 4.6, ditemukan nilai probabilitas adalah 0,000 **(**0,000 >0,05). Angka ini mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga diterima. Artinya terdapat pengaruh positif ESG dan Tobin's Q.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted r square)

Hasil dari Tabel 4.6 menunjukkan nilai koefisien determinasi *(Adjusted r square)* sebesar 0,179. Hal ini berarti bahwa variabel independen hanya memberikan pengaruh sebesar 17,90% terhadap variabel dependen sementara 82% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh *Enviromental Social Governance* Terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan regresi dan uji t (Uji persial), dari hipotesis 1 yang memprediksikan adanya pengaruh positif ESG terhadap kinerja keuangan (ROA), menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai koefisien 0,365 yang artinya ESG memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Dengan demikian, temuan ini mendukung hipotesis 1 yang

menyatakan bahwa *Enviromental sosial governance* (ESG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA), yang artinya seiring meningkatnya nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan yang melaksanakan aktivitas ESG dalam operasi perusahaan

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inawati & Rahmawati (2023), yang memperoleh bukti bahwa pengungkapan ESG memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Perusahaan mampu mengelola aset secara effisien dan effektif, sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi, akan mempunyai kesempatan untuk melakukan kegiatan yang lebih banyak terkait dengan aktivitas yang berhubungan dengan lingkungan dan sosial. Pengungkapan lingkungan yang tinggi membentuk citra positif bagi perusahaan, menarik minat investor, dan meningkatkan loyalitas konsumen, sementara pengungkapan sosial yang baik memperkuat kepercayaan masyarakat, loyalitas tenaga kerja, dan dukungan finansial. Pengungkapan tata kelola yang baik memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengambilan keputusan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat faktor lingkungan dan sosial terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang tinggi berdampak positif bagi kinerja keuangan (ROA) perusahaan secara keseluruhan.

4.4.2 Pengaruh *Enviromental Social Governance* Terhadap *Return on Equity*

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan analisis regresi dan uji t (uji persial) , dari hipotesis 2 yang memprediksi adanya pengaruh positif ESG terhadap kinerja keuangan (ROE), menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 yang artinya ESG tidak berpengaruh terhadap ROE. Oleh karena , temuan

ini tidak mendukung atau menolak hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Enviromental social governance (*ESG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROE).

Temuan ini didasarkan pada fakta bahwa investor di sektor keuangan tidak mempertimbangkan praktik dan pengungkapan lingkungan sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mereka di perusahaan (Buallay, 2019). Oleh karena itu, pengungkapan ESG tidak memengaruhi *Return on Equity* menurut hasil penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab lingkungan dan sosial tidak memiliki dampak pada pengembalian investasi perusahaan. Pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial Perusahaan hanya dipandang sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan perusahaan (Indrajaya, 2021).

4.4.3 Pengaruh *Enviromental Social Governance* Terhadap Tobin's Q

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menggunakan regresi dan uji t (uji persial), dari hipotesis 3 yang memprediksi adanya pengaruh positif dan signifikan dari hubungan ESG terhadap kinerja keuangan (Tobin's Q) menunjukkan bahwa Tingkat signifikansi sebesar 0,000 > 0,05 yang artinya ESG memiliki pengaruh terhadap Tobin's Q. Dengan demikian temuan ini mendukung atau menerima hipotesis 3 yang Dapat disimpulkan bahwa Environmental, Social, Governance memiliki dampak positif terhadap Tobin's Q.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hilmy dan Agustina 2023), yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi dan sosial memiliki dampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang secara efektif mengungkapkan informasi tentang aspek lingkungan dan sosial cenderung dinilai lebih tinggi oleh investor karena menandakan kemampuan manajemen yang baik dalam mengelola risiko dan lingkungan, sedangkan informasi

tentang tata kelola perusahan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga disebabkan oleh peran penting tata kelola yang baik, melibatkan manajemen perusahaan, dewan direksi, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan kepatuhan terhadap regulasi, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan (Safriani dan Utomo 2020). Oleh karena itu , pengungkapan informasi yang lengkap mengenai lingkungan, aspek sosial, dan tata kelola perusahaan dapat memperkuat persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetauhi pengaruh yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan lingkungan sosial dan tata kelola dalam laporan tahunan atau laporan *sustainability.* Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Enviromental social governance,* ROA, ROE dan Tobin's Q. ESG merupakan variabel independen, sedangkan kinerja perusahaan menggunakan proksi ROA, ROE dan Tobin's Q, Sebagai variabel dependen, hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG memiliki pengaruh positif. terhadap *Return on Assets* (ROA) dan Tobin's Q, namun tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* (ROE).

5.2. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang menjadi kelemahan yang memungkinkan berpengaruh terhadap hasil penelitian, diantaranya, alat ukur yang digunakan menggunakan standar internasional yaitu Global Reporting Initiative (GRI 102, GRI 300 dan GRI 400), pada kenyataannya beberapa perusahan mengungkapkannya dengan indeks POJK atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sehingga ini dapat memungkinkan hasil yang kurang sesuai dengan kondisi kemampuan perusahaan pertambangan di Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa yakni:

1. Menggunakan alat ukur indeks yang bisa disesuaikan dengan kemampuan pengungkapan *Enviromental social Governance*.
2. Untuk penelitian mendatang diharapkan terdapat penambahan variabel independen dan lainnya seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR)
3. Perusahaan pertambangan di Indonesia diharapkan dapat melaksanakan ESG ini secara menyeluruh dan melaporkannya dalam laporan keuangan atau laporan keberlanjutan perusahaan guna menghindari adanya pencemaran lingkungan dan kesejahteraan masyarakat lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Beasley, M. S., & Salterio, S. E. (2001). The Relationship between Board Characteristics and Voluntary Improvements in Audit Committee Composition and Experience. Contemporary Accounting Research, 18(4).

Boiral, O., Heras-Saizarbitoria, I., & Brotherton, M.-C. (2019). Assessing and Improving the Quality of Sustainability Reports: The Auditors' Perspective. *Journal of Business Ethics*, 155(3).

Buallay, A. (2019). Is sustainability reporting (ESG) associated with performance? Evidence from the European banking sector. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 30(1).

Buallay, A. (2019b). Sustainability reporting and firm's performance: Comparative study between manufacturing and banking sectors. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(3),

Buallay, A., Fadel, S. M., Al-Ajmi, J. Y., & Saudagaran, S. (2020). Sustainability reporting and performance of MENA banks: is there a trade-off?. *Measuring Business Excellence*, 24(2).

Buallay, A., Fadel, S. M., Alajmi, J., & Saudagaran, S. (2020). Sustainability reporting and bank performance after financial crisis: Evidence from developed and developing countries. *Competitiveness Review*. doi:https://doi.org/10.1108/CR-04-2019-0040

Carroll, A. B., & Shabana, K. M. (2010). The business case for corporate social responsibility: A review of concepts, research and practice. *International journal of management reviews, 12*(1)

cornett, M. M., Erhemjamts, O., & Tehranian, H. (2016). Greed or good deeds: An examination of the relation between corporate social responsibility and the financial performance of U.S. commercial banks around the financial crisis. *Journal of Banking and Finance*, 70.

Erin, O., Adegboye, A., & Bamigboye, O. A. (2022). Corporate Governance and Sustainability Reporting Quality: Evidence from Nigeria. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 13(3).

Fatemi, A., Glaum, M., & Kaiser, S. (2018). ESG performance and firm value: The moderating role of disclosure. *Global Finance Journal*, 38.

Faisal, Tower, G., & Rusmin. (2012). Legitimising Corporate Sustainability Reporting Throughout the World. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 6(2).

Hartomo, H. M., & Adiwibowo, A. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021). *Diponegoro Journal of Accounting, 12*(4).

Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2).

Inawati, W. A., & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, *6*(2).

Jaimes-Valdez, M. A., & Jacobo-Hernandez, C. A. (2016). Sustainability and corporate governance: Theoretical development and perspectives. *J. Mgmt. & Sustainability, 6* (44).

Kilian, T., & Hennigs, N. (2014). Corporate Social Responsibility and Environmental Reporting in Controversial Industries. *European Business Review*, 26(1).

Kim, S., & Li, Z. (2021). Understanding the impact of ESG practices in corporate finance. *Sustainability, 13*(7).

Maama, H. (2020). Institutional environment and environmental, social and governance accounting among banks in West Africa. *Meditari Accountancy Research*. doi:https://doi.org/10.1108/MEDAR02-2020-077

Maroun, W., Coldwell, D., & Segal, M. (2014). SOX and the Transition from Apartheid to Democracy: South African Auditing Developments through the Lens of Modernity Theory. International Journal of Auditing, 18(3).

Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* , 2(2).

Mgbame, C. O., Aderin, A., Ohalehi, P., & Chijoke-Mgbame, A. M. (2020). Achieving sustainability through environmental social governance reporting: overcoming the challenges. In *Environmentalism and NGO accountability* (pp. 9-25). Emerald Publishing Limited.

Ngatia, C. N. (2014). Exploring Sustainability Reporting for Financial Performance of Selected Companies listed at the Nairobi Securities Exchange in Kenya. *International Academic Journal of Economics and Finance*, 1(4).

Nugroho, N. A., & Hersugondo, H. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, *15*(2).

O'Dwyer, B., Owen, D., & Unerman, J. (2011). Seeking Legitimacy for New Assurance Forms: The Case of Assurance on Sustainability Reporting. *Accounting, Organizations and Society*, 36(1).

Safriani, Maulida Nur, and Dwi Cahyo Utomo. (2020).Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan." *Diponegoro Journal of Accounting* , 9(3).

Shakil, M. H. (2021). Environmental, social and governance performance and financial risk: Moderating role of ESG controversies and board gender diversity. *Resources Policy*, 72.

Sharma, S., & Henriques, I. (2005). Stakeholder influences on sustainability practices in the Canadian forest products industry. *Strategic management journal*, 26(2).

Spence, L. J., & Rinaldi, L. (2014). Governmentality in Accounting and Accountability: A Case Study of Embedding Sustainability in A Supply Chain. *Accounting, Organizations and Society*, 39(6).

Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, 20(3).

Wulf, I., Niemöller, J., & Rentzsch, N. (2014). Development toward integrated reporting, and its impact on corporate governance: a two-dimensional approach to accounting with reference to the German two-tier system. *Journal of Management Control*, 25.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
4	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
5	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
6	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
7	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
8	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
9	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
10	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
11	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
12	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
13	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
14	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
15	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk
16	SURE	PT. Super Energy Tbk
17	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
18	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk

Lampiran 2: Indikator Pengungkapan ESG menurut GRI 102, 300, dan 400

NO	Nama indikator	
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM		
Aspek: Tata Kelola		
1	102-18	Struktur tata kelola
2	102-19	Mendelegasikan wewenang
3	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
4	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
5	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya
6	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi
7	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi
8	102-25	Konflik kepentingan
9	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi
10	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
11	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
12	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial
13	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko
14	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
15	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan

16	102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis
17	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
18	102-35	Kebijakan remunerasi
19	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi
20	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi
21	102-38	Rasio kompensasi total tahunan
22	102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan
GRI 300: LINGKUNGAN		
Aspek: Material		
23	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
24	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
25	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
Aspek: Energi		
26	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
27	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
28	302-3	Intensitas energi
29	302-4	Pengurangan konsumsi energi
30	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
Aspek: Air		
31	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber
32	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
33	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali

Aspek: Keanekaragaman Hayati		
34	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
35	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
36	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
37	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
Aspek: Emisi		
38	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
39	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
40	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
41	305-4	Intensitas emisi GRK
42	305-5	Pengurangan emisi GRK
43	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
44	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya
Aspek: Air Limbah (Efluen) dan Limbah		
45	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
46	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
47	306-3	Tumpahan yang signifikan
48	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
49	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air

Aspek: Kepatuhan Lingkungan		
50	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
Aspek: Penilaian Lingkungan Pemasok		
51	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
52	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
GRI 400: SOSIAL		
Aspek: Kepengawaian		
53	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
54	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
55	401-3	Cuti Melahirkan
Aspek: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		
56	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
57	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
58	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
59	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka

60	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
Aspek: Pelatihan dan pendidikan		
61	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
62	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
63	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Aspek: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara		
64	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
65	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
Aspek: Non Diskriminasi		
66	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif		
67	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
Aspek: Pekerja Anak		
68	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
Aspek: Kerja Paksa atau Wajib Kerja		
69	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja

Aspek: Praktik Keamanan		
70	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
Aspek: Hak-hak Masyrakat Adat		
71	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
Aspek: Penilaian Hak Asasi Manusia		
72	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
73	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
74	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melaluipenyaringan hak asasi manusia
Aspek: Masyarakat Lokal		
75	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
76	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
Aspek: Penilaian Pemasok		
77	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
78	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Aspek: Kebijakan Publik		
79	415-1	Kontribusi politik

Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
80	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
81	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
Aspek: Pemasaran dan Pelanbelan		
82	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
83	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
84	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
Aspek: Privasi Pelanggan		
85	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Aspek: Kepatuhan Sosial Ekonomi		
86	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Lampiran 3: Hasil Tabulasi Data

A. Pengungkapan *Enviromental Social Governance* (X)

No	Kode	Tahun	Total ESG	GRI	ESG Index
1	ALKA	2019	6	86	0,06
		2020	6	86	0,06
		2021	15	86	0,17
		2022	15	86	0,17
2	ANTM	2019	37	86	0,43
		2020	42	86	0,48
		2021	38	86	0,44
		2022	50	86	0,58
3	BAJA	2019	13	86	0,15
		2020	16	86	0,18
		2021	22	86	0,25
		2022	23	86	0,26
4	BOSS	2019	15	86	0,17
		2020	11	86	0,12
		2021	22	86	0,25
		2022	24	86	0,27
5	CITA	2019	4	86	0,04
		2020	5	86	0,05
		2021	12	86	0,13
		2022	32	86	0,37
6	DKFT	2019	6	86	0,06
		2020	8	86	0,09
		2021	18	86	0,20
		2022	19	86	0,22
7	FIRE	2019	7	86	0,08
		2020	9	86	0,10

2022		2021	12	86	0,13
			23	86	0,26
8	GDST	2019	4	86	0,04
		2020	4	86	0,04
		2021	6	86	0,06
		2022	38	86	0,44
9	IFSH	2019	10	86	0,11
		2020	17	86	0,19
		2021	23	86	0,26
		2022	34	86	0,39
10	INAI	2019	10	86	0,11
		2020	12	86	0,13
		2021	15	86	0,17
		2022	19	86	0,22
11	ISSP	2019	9	86	0,10
		2020	18	86	0,20
		2021	26	86	0,30
		2022	48	86	0,55
12	LMSH	2019	4	86	0,04
		2020	5	86	0,05
		2021	7	86	0,08
		2022	5	86	0,05
13	PTBA	2019	36	86	0,41
		2020	43	86	0,50
		2021	36	86	0,41
		2022	47	86	0,54
14	SMMT	2019	12	86	0,13
		2020	17	86	0,19
		2021	32	86	0,37
		2022	34	86	0,39

15	SQMI	2019	8	86	0,09
		2020	21	86	0,24
		2021	22	86	0,25
		2022	18	86	0,20
16	SURE	2019	5	86	0,05
		2020	8	86	0,09
		2021	18	86	0,20
		2022	22	86	0,25
17	TCPI	2019	8	86	0,09
		2020	10	86	0,11
		2021	20	86	0,23
		2022	25	86	0,29
18	TEBE	2019	4	86	0,04
		2020	6	86	0,06
		2021	15	86	0,17
		2022	21	86	0,24

Lampiran 4: Nilai Return on Assets Perusahaan sampel tahun 2019 – 2022

	2019	2020	2021	2022
ALKA	0,01	0,02	0,03	0,08
ANTM	0.01	0,04	0,06	0,11
BAJA	0,00	0,07	0,12	-0,14
BOSS	0,00	=0,15	-0,32	0,06
CITA	0,17	0,16	0,13	0,14
DKFT	-0,04	-0,11	-0,15	0,01
FIRE	0,02	0,03	-0,09	-0,26
GDST	0,02	-0,05	-0,04	0,13
IFSH	0,08	0,02	0,16	0,02
INAI	0,03	0,00	0,00	-0,07
ISSP	0,03	0,03	0,07	0,41
LMSH	-0,12	-0,06	0,04	-0,03
PTBA	0,15	0,10	0,22	0,28
SMMT	0,01	-0,03	0,24	0,34
SQMI	-0,09	-0,08	-0,04	-0,07
SURE	0,01	-0,02	-0,07	-0,08
TCPI	0,09	0,02	0,03	0,04
TEBE	0,05	0,00	0,17	0,26

Lampiran 5: Nilai Return on Equity (ROE) Perusahaan Sampel Tahun 2019 – 2022

	2019	2020	2021	2022
ALKA	0,07	0,06	0,14	0,26
ANTM	0,01	0,06	0,09	0,16
BAJA	0,02	0,43	0,41	-0,94
BOSS	0,01	-1,22	2,12	-0,99
CITA	0,33	0,19	0,15	0,17
DKFT	-0,10	-0,39	-0,95	0,07
FIRE	0,03	0,04	-0,15	-0,44
GDST	0,03	-0,09	-0,08	0,26
IFSH	0,19	0,04	0,24	0,04
INAI	0,11	0,01	0,01	-0,38
ISSP	0,06	0,05	0,13	0,07
LMSH	-0,16	-0,07	0,06	-0,04
PTBA	0,22	0,14	0,33	0,44
SMMT	0,01	-0,04	0,31	0,40
SQMI	0,23	0,18	-0,09	-0,20
SURE	0,07	-0,04	-0,13	-0,18
TCPI	0,03	0,04	0,05	0,07
TEBE	0,07	0,01	0,20	0,27

Lampiran 6: Nilai Tobin's Q P erusahaan Sampel Tahun 2019 – 2022

	Tahun	Harga Saham	Saham bereedar	Utang	Aset	Ln. Tobin's Q
ALKA	2019	418	507665055	313.427.196	604.824.614	-0,25
	2020	262	507665055	500.032.251	418.630.902	0,13
	2021	256	507665055	370.570.531	499.393.053	0,14
	2022	266	507665055	455.181.958	638.952.801	0,06
ANTM	2019	840	24030764725	12061488555	30194907730	13,95
	2020	1,935	24030764725	12690063970	31729512995	14,08
	2021	2.250	24030764725	12079056000	32916154	13,67
	2022	1.985	24030764725	9925211000	33637271	13,75
BAJA	2019	62	1.800.000.000	762.683.580.285	836.870.774.001	-0,26
	2020	116	1.800.000.000	632.586.391.148	760.425.479.634	-0,26
	2021	334	1.800.000.000	509.059.700.605	725.506.645.166	-0,19
	2022	334	1.800.000.000	621.151.862.369	731.341.359.270	0,63
BOSS	2019	172	1.037.054	678.262.661.673	871.638.982.195	0,23
	2020	150	787.630	699274548775	611899459706	1,43
	2021	71	4.705.534	601.540.344.656	523.526.081.797	0,56
	2022	89	2.739.785	738.491.466.471	699.108.216.872	0,07
CITA	2019	1.750	3.370.734.900	1.847.122.969.502	3.861.308.057.131	16,19
	2020	2.980	3.960.361.250	680.906.529.352	4.134.800.442.987	16,36
	2021	3.220	589.626.350	635.243.465.372	4.305.752.389.646	16,69
	2022	3.870	589.626.350	932.716.882.196	5.213.814.774.459	16,46
DKFT	2019	142	5638246600	1.679.845.315.813	2.655.274.236.534	-0,67

	2020	178	5.473.485.875	1.865.888.188.364	2.564.738.565.369	-1,47
	2021	122	5.473.485.875	1.885.084.164.664	2.244.117.568.110	3,74
	2022	103	5.473.485.875	1.992.224.557.472	2.378.049.016.377	4,37
FIRE	2019	326	1.475.362.946	203.584.653.001	543.257.046.224	5,86
	2020	1.320	1.475.363.179	152.354.623.294	505.302.049.812	5,76
	2021	458	1.475.363.179	186.847.898.731	494.252.757.734	5,56
	2022	163	1.475.363.179	150.233.481.432	364.324.214.971	5,36
GDST	2019	62	9.242.500.000	841.187.548.585	1.758.578.169.995	0,70
	2020	110	9.242.500.000	741.251.635.985	1.588.136.471.649	1,11
	2021	100	9.242.500.000	795.881.703.057	1.583.979.016.422	-0,53
	2022	151	9.242.500.000	1.046.603.698.108	2.106.446.579.086	-0,48
IFSH	2019	590	2.125.000.000	676.354.599.940	1.195.198.550.046	-0,03
	2020	396	2.125.000.000	591.543.836.198	1.134.528.730.678	-0,08
	2021	2.140	2.125.000.000	370.806.075.702	1.008.502.142.233	-0,14
	2022	960	2.125.000.000	313.203.600.417	1.091.201.798.908	-0,08
INAI	2019	440	633.600.000	893.625.998.063	1.212.894.403.676	1,56
	2020	334	633.600.000	1.074.565.554.861	1.395.969.637.457	1,56
	2021	292	633.600.000	1.162.189.008.725	1.548.832.511.319	1,24
	2022	264	633.600.000	1.257.313.269.665	1.554.795.974.228	1,17
ISSP	2019	184	7.185.992.035	3.325.841	6.424.507	0,34
	2020	160	7.185.992.035	2.741.264	6.076.604	2,14
	2021	398	7.185.992.035	3.310.209	7.097.322	2,39
	2022	246	7.185.992.035	3.261.396	7.405.931	1,06
LMSH	2019	476	96.000.000	33.455.177.566	147.090.641.453	0,04

	2020	420	96.000.000	35.134.745.290	143.486.189.959	0,10
	2021	750	96.000.000	29.893.350.889	145.459.649.889	0,43
	2022	615	96.000.000	20.831.759.780	132.398.867.747	0,51
PTBA	2019	2.660	11.190.363.250	7.675.226,00	26.098.052,00	-0,22
	2020	2.810	11.184.061.250	7.117.559,00	24.056.755,00	0,10
	2021	2.710	11.487.209.350	11869979	36123703	0,09
	2022	3.690	11.487.209.350	16443161	45359207	0,15
SMMT	2019	123	3.150.000.000	287.067.420.462	871.513.339.763	12,23
	2020	116	3.150.000.000	317.228.386.339	881.786.218.140	12,15
	2021	202	3.150.000.000	233.792.851.055	1.051.640.434.770	12,91
	2022	650	3.150.000.000	165.956.607.186	1.182.852.785.319	12,38
SQMI	2019	254	15.537.591.429	535.252.285.934.000	385.726.637.167.000	-0,62
	2020	188	15.537.591.429	593.852.453.543	412.324.566.152	-0,63
	2021	296	15.537.591.429	253.821.305.799	445.872.302.708	-0,36
	2022	68	15.537.591.429	315.619.692.871	476.208.738.185	-0,51
SURE	2019	2.950	1.497.576.771	786290965670	1093996495741	6,51
	2020	2.560	1.497.576.771	489681358937	909963882315	0,63
	2021	1.990	1.497.576.771	462.650.891.479	997.439.630.855	14,31
	2022	1.720	1.497.576.771	508.348.228.512	961.382.427.552	14,17
TCPI	2019	6.625	5.000.000.000	1.638.619	3.077.535	-0,07
	2020	7.000	5.000.000.000	1.320.653	2.752.211	0,10
	2021	10.050	5.000.000.000	1.307.023	2.847.296	0,13
	2022	7.950	5.000.000.000	1.161.845	2.809.869	0,07
TEBE	2019	1.835	117.495	239.335.456	898.913.890	0,48

	2020	530	32.164	178.659.945	834.038.915	0,23
	2021	655	27.785.400	12.132.273	432.696.879	1,59
	2022	850	43.608.300	11.030.680	467.853.467	0,77

Lampiran 7: Output Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	72	-,32	,41	,0307	,12222
ROE	72	-1,22	2,12	,0371	,39538
TOBIN'S Q	72	-1,47	16,69	3,4938	5,60096
ESG	72	,05	,58	,2122	,14240
Valid N (listwise)	72				

Statistics

		ROA	ROE	TOBIN'S Q	ESG
N	Valid	72	72	72	72
	Missing	0	0	0	0
Median		,0200	,0600	,5350	,1800

Lampiran 8: Output Uji Normalistas

ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,11062276
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,084
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21815655
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,098
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,155[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tobin's Q

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,78589270
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,082
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9: Output Analisis Regresi Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,047	,024		-1,975	,052
	ESG	,365	,093	,425	3,931	,000

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,053	,084		-,634	,528
	ESG	,425	,328	,153	1,294	,200

a. Dependent Variable: ROE

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,152	1,079		-,141	,888
	ESG	17,180	4,229	,437	4,062	,000

a. Dependent Variable: TOBIN'S Q

Lampiran 10: Output koefisien determinasi (Adjusted R-Square*)*

ROA

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,425[a]	,181	,169	,11141

a. Predictors: (Constant), ESG

b. Dependent Variable: ROA

ROE

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,153[a]	,023	,009	,39352

a. Predictors: (Constant), ESG

b. Dependent Variable: ROE

Tobin's Q

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,437[a]	,191	,179	5,07435

a. Predictors: (Constant), ESG

b. Dependent Variable: Tobin's Q